

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA

A. Dana Pensiun

1. Definisi Dana Pensiun

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992, dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang memiliki tugas utama untuk mengelola serta menyelenggarakan program yang memberikan manfaat finansial kepada para pesertanya. Pembentukan dana pensiun bertujuan untuk memastikan adanya jaminan keuangan bagi para pekerja setelah mereka memasuki masa pensiun. Hal ini dilakukan melalui pengumpulan iuran serta pengelolaan investasi secara profesional dan berkesinambungan. Sementara itu, dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 18 yang mengatur tentang Dana Pensiun, disebutkan bahwa kewajiban aktuarial atau nilai kini aktuarial dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun yang telah ditetapkan di dalam peraturan yang berlaku.

Dalam perhitungannya, sejumlah variabel seperti lama bekerja, usia, dan besarnya penghasilan peserta menjadi dasar untuk menilai besarnya kewajiban jangka panjang yang harus ditanggung oleh dana pensiun kepada para pesertanya. Aspek ini menjadi krusial dalam menjaga kesinambungan program pensiun serta perlindungan atas hak-hak peserta di masa yang akan datang. Akuntansi dana pensiun sendiri bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan, yang dapat digunakan dalam menilai sejauh mana kemampuan dana pensiun saat ini dan di masa depan dalam memenuhi kewajiban pencairan manfaat pensiun kepada peserta pada saat mereka memasuki masa pensiun. (Sentiono Angelina & Inggriani Elim, 2017)

2. Manfaat Pensiun

Adapun beberapa manfaat dana pensiun bagi peserta menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 antara lain:

- a. Manfaat Pensiun Normal merujuk pada manfaat yang diberikan kepada peserta ketika mereka memasuki usia pensiun yang telah ditentukan.

- b. Manfaat Pensiun Dipercepat adalah manfaat pensiun yang dibayarkan kepada peserta yang pensiun sebelum mencapai usia pensiun sebagaimana ditetapkan dalam aturan.
- c. Manfaat Pensiun Cacat diberikan kepada peserta yang mengalami kondisi cacat yang menyebabkan mereka tidak dapat melanjutkan pekerjaan.
- d. Manfaat Pensiun Ditunda adalah manfaat pensiun yang diperoleh peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam program dana pensiun.

3. Asas Dana Pensiun

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 mengenai Dana Pensiun, terdapat sejumlah prinsip utama yang menjadi landasan dalam pengelolaan dana pensiun, yaitu:

- a. Asas keterpisahan kekayaan, di mana aset dana pensiun terpisah dari kekayaan pendirinya sebagai badan hukum.
- b. Asas penyelenggaraan dalam sistem pendanaan, yang mengatur tata kelola dana secara terstruktur dan berkelanjutan.
- c. Asas pembinaan dan pengawasan, untuk menjamin pengelolaan dana dilakukan secara akuntabel dan sesuai peraturan.
- d. Asas penundaan manfaat, yang berarti manfaat pensiun diberikan pada saat-saat tertentu yang telah ditetapkan.
- e. Asas kebebasan untuk membentuk atau tidak dana pensiun, yang memberikan keleluasaan kepada badan usaha atau lembaga untuk membentuk atau tidak membentuk dana pensiun.

4. Fungsi Program Pensiun

Sudjono (2006:148) mendefinisikan program pensiun mempunyai tiga fungsi, sebagai berikut:

- a. Fungsi Asuransi, memberikan jaminan kepada peserta untuk mengatasi risiko kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh kematian atau usia pensiun.
- b. Fungsi Tabungan, bertugas mengumpulkan dan mengembangkan dana yang merupakan akumulasi dari iuran peserta.

- c. Fungsi Pensiun, manfaat yang akan diterima oleh peserta dan dapat dilakukan secara berkala selama hidup.

B. Mekanisme Pencairan Dana Pensiun Dwiguna Sejahtera

1. Definisi Dana Pensiun Dwiguna Sejahtera

Dana pensiun Dwiguna Sejahtera merupakan produk asuransi jiwa yang dikelola oleh PT Taspen Life dan dirancang khusus untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan memasuki masa pensiun (TMT Pensiun). Program ini merupakan program dwiguna, yaitu gabungan antara tabungan dan perlindungan jiwa yang memberikan manfaat finansial sekaligus perlindungan selama masa awal pensiun. Program ini memberikan perlindungan jiwa kepada peserta selama lima tahun setelah masa pensiun.

Jika selama periode tersebut peserta meninggal dunia, maka ahli waris berhak menerima manfaat asuransi dengan syarat melampirkan dokumen persyaratan untuk proses pencairan. Sebaliknya, apabila dalam masa lima tahun tersebut tidak terjadi klaim kematian, maka dana manfaat akan secara otomatis dicairkan tanpa perlu pengurusan administrasi atau dokumen tambahan. Dana tersebut langsung ditransfer ke rekening gaji peserta pensiun. Selain itu, peserta juga akan menerima tambahan dana sebesar satu juta rupiah sebagai hasil pengembangan investasi dari Taspen Life. Dengan demikian, Taspen Dwiguna Sejahtera tidak hanya berfungsi sebagai instrumen proteksi jiwa, tetapi juga sebagai tabungan berjangka yang memberikan kepastian keuangan di masa pensiun secara aman dan profesional.

2. Manfaat Dana Pensiun Dwiguna Sejahtera

Adapun manfaat dana pensiun Dwiguna Sejahtera menurut PT Taspen Life antara lain:

a. Manfaat Proteksi Meninggal Dunia

Apabila peserta asuransi meninggal dunia secara alami selama masa perlindungan berlangsung, maka ahli waris yang telah ditunjuk berhak menerima manfaat sebesar Rp 20.000.000. Namun, apabila kematian terjadi akibat kecelakaan, maka jumlah manfaat yang diberikan meningkat menjadi Rp 40.000.000.

b. Manfaat Akhir Kontrak

Saat masa kontrak berakhir, peserta akan memperoleh pengembalian premi yang telah dibayarkan berikut dengan bonus yang diperoleh. Dana tambahan (top-up) yang telah dikumpulkan juga akan memperoleh bunga, di mana tingkat suku bunganya merujuk pada rata-rata suku bunga dari tiga bank milik negara (BUMN) di Indonesia.

c. Manfaat Pengunduran Diri

Bagi peserta yang mengundurkan diri sebelum kontrak berakhir, akan diberikan pengembalian premi setelah dipotong dengan biaya pembatalan, serta tambahan nilai bonus. Dana top-up yang telah dikumpulkan tetap akan memperoleh bunga berdasarkan rata-rata suku bunga dari tiga bank BUMN di Indonesia.

C. Mekanisme Pencairan Dana Pensiun Proteksi Beasiswa

1. Definisi Dana Pensiun Proteksi Beasiswa

Dana pensiun Proteksi Beasiswa merupakan salah satu produk asuransi yang ditawarkan oleh PT Taspen Life, yang dirancang untuk memberikan perlindungan finansial khususnya dalam menjamin kelangsungan pendidikan anak. Produk ini tidak hanya memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang merupakan orang tua, tetapi juga menawarkan manfaat berupa beasiswa bertahap yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai pendidikan anak ASN dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, termasuk tunjangan uang saku selama lima tahun masa perkuliahan. Jumlah total manfaat pendidikan yang bisa diperoleh mencapai hingga 210% dari nilai uang pertanggungan.

Program ini menetapkan usia masuk untuk tertanggung antara 18 hingga 60 tahun, sedangkan anak yang menjadi penerima manfaat dapat berusia mulai dari 0 hingga 23 tahun. Pembayaran premi tersedia dalam berbagai pilihan, yaitu bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan, atau dalam bentuk pembayaran tunggal. Premi reguler dimulai dari Rp 350.000, sementara untuk premi tunggal (single) minimal Rp 10.000.000.

2. Manfaat Dana Pensiun Proteksi Beasiswa

a. Manfaat Proteksi Meninggal Dunia

Apabila peserta (tertanggung) meninggal dunia selama masa perlindungan masih berlaku, ahli waris yang telah terdaftar akan menerima santunan sebesar 100% dari nilai uang pertanggungan. Selain itu, dana beasiswa dan tunjangan pendidikan untuk anak tetap diberikan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga pendidikan anak tetap terjamin meski orang tua telah tiada.

b. Manfaat Tahap Pendidikan

Selama periode pendidikan, program ini memberikan manfaat beasiswa yang disalurkan secara bertahap dan terjadwal. Rinciannya adalah: 10% dari uang pertanggungan diberikan saat anak masuk SD, 20% saat SMP, 30% saat SMA, dan 50% ketika memasuki perguruan tinggi. Selain itu, anak juga akan menerima uang saku kuliah sebesar 20% dari uang pertanggungan setiap tahun maksimal lima tahun masa studi.

c. Manfaat Pengunduran Diri

Bila peserta memutuskan untuk keluar dari program asuransi ini sebelum masa perlindungan berakhir, maka akan diberikan nilai tunai yang telah terbentuk selama periode ke pesertaan.

d. Manfaat Asuransi Tambahan

Program ini juga dilengkapi dengan berbagai manfaat asuransi tambahan dengan nilai maksimal hingga 100% dari uang pertanggungan untuk risiko meninggal dunia. Perlindungan tambahan tersebut mencakup pembebasan pembayaran premi (jika tertanggung mengalami kondisi tertentu), asuransi untuk risiko kecelakaan diri, kecelakaan yang mengakibatkan cacat, serta perlindungan terhadap cacat tetap total.

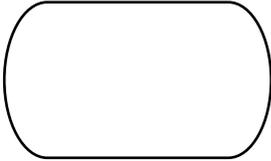
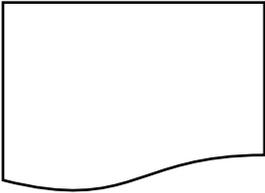
D. Bagan Alir Prosedur Pencairan Dana Pensiun Dwiguna Sejahtera dan Dana Pensiun Proteksi Beasiswa

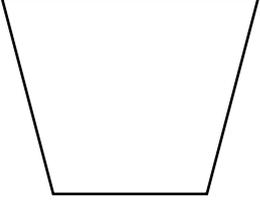
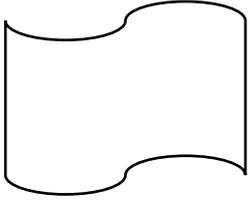
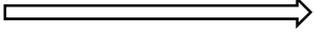
Menurut Wibawanto (2017:20), flowchart atau diagram alur merupakan representasi visual dari rangkaian proses yang digambarkan dengan simbol-simbol tertentu untuk menunjukkan urutan serta hubungan antara langkah dalam sebuah program. Biasanya, simbol yang digunakan meliputi persegi panjang untuk menggambarkan proses atau tindakan, bentuk berlian untuk menyatakan kondisi atau keputusan, dan oval sebagai penanda awal atau akhir dari proses tersebut.

Diagram ini menjadi alat komunikasi yang berguna untuk membantu individu maupun kelompok memahami dan menganalisis alur kerja yang kompleks.

Diagram alur sangat bermanfaat dalam berbagai konteks seperti bisnis, teknologi, maupun pendidikan karena mampu memecah informasi menjadi langkah-langkah sederhana dan mudah dimengerti. Dalam bidang dokumentasi proses, misalnya pengembangan perangkat lunak atau pengelolaan proyek, diagram ini memudahkan dalam menjelaskan logika sistem, mendukung kerja tim, serta mempercepat pengambilan keputusan. Selain itu, diagram alur juga efektif dalam mengidentifikasi masalah, menyempurnakan proses kerja, dan meningkatkan efisiensi melalui visualisasi.

Di dunia pendidikan, diagram semacam ini dapat membantu siswa memahami materi yang rumit secara sistematis dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Secara keseluruhan, flowchart merupakan alat penting dalam menggambarkan alur kerja, menyederhanakan informasi kompleks, dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Adapun ilustrasi diagram alur untuk Dana Pensiun Dwiguna Sejahtera dan Proteksi Beasiswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

| No. | Simbol Flowchart | Nama | Fungsi Simbol Flowchart |
|-----|---|-------------------|--|
| 1 |  | Terminator Symbol | Melambangkan permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan |
| 2 |  | Simbol Dokumen | Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas. |
| 3 |  | Processing Symbol | Simbol yang menunjukkan Pengolahan yang |

| No. | Simbol Flowchart | Nama | Fungsi Simbol Flowchart |
|-----|---|-------------------------|---|
| | | | dilakukan oleh komputer. |
| 4 |  | Simbol Manual Operation | Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer. |
| 5 |  | Manual Operation | Menandakan bahwa data dimasukkan atau diambil dari pita berlubang bukan dari media lain seperti keyboard atau memori internal. |
| 6 |  | Flow | Penghubung antara suatu simbol dengan simbol lainnya dalam flowchart. Garis ini menunjukkan arah aliran proses, dan sering disebut juga sebagai Connect Line. |